

## ABSTRAKSI

Saat ini persaingan di antara perusahaan-perusahaan semakin ketat. Dalam suasana persaingan yang ketat, hanya usaha yang lentur, lincah, dan cepat tanggap terhadap perubahan permintaan pasar yang dapat memenangkan persaingan. Untuk itu perusahaan-perusahaan besar cenderung melakukan restrukturisasi, perampingan, dan konsentrasi pada bisnis utamanya, serta melakukan kemitraan usaha. Memperluas jaringan usaha dapat dilakukan dengan cara internal maupun eksternal. Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada perbedaan kinerja keuangan dan *return saham* yang signifikan pada masa sebelum dan sesudah merger dan akuisisi bagi perusahaan yang melakukannya”

Jenis investigasi dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2005). Variabel bebas dalam penelitian ini diwakili oleh akuisisi dan merger. Akuisisi merupakan pengambilalihan atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain dan dalam peristiwa baik perusahaan pengambil alih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum terpisah (Moin, 2003) sedangkan variable dependennya diwakili oleh rasio keuangan dan return saham.. Target dan karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan akuisisi periode 2001-2007. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan populasi yang akan diteliti yaitu perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2007, mencari data perusahaan yang melakukan akuisisi dan merger periode 2001-2007, mencari data Laporan Keuangan dan harga saham perusahaan yang melakukan akuisisi dan merger, mencari data harga saham dan IHSG perusahaan selama 10 hari sebelum dan sesudah akuisisi dan merger

Dari analisis data yang telah dilakukan maka didapatkan disimpulkan sebagai berikut tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi yang menolak hipotesis yang diajukan sebelumnya. Dengan kata lain bahwa merger dan akuisisi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jadi, berdasarkan analisis kinerja keuangan perusahaan dari sisi rasio keuangan, merger dan akuisisi tidak menimbulkan sinergi bagi perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut dapat memberikan indikasi bahwa tujuan ekonomis dilakukannya merger dan akuisisi tidak tercapai.

Kata Kunci : Rasio Keuangan,  
*Return Saham*.